



## ANALISIS PENGARUH DPR, DER, ROE, DAN TATO TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)

Rheza Dewangga Nugraha, Budi Sudaryanto<sup>1</sup>  
Email : rhezadn@gmail.com

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

### ABSTRACT

*Every investor who want to invest in stock market, they need some information from related firm, both of the Financial reports and information about their activities which are going on and also recent price of stock. Therefore the investor can determine which firm's stock is worthy to purchase in order be able to create better profit for that investor in the future. The research aimed to analyze the influence Dividend Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, and Total Asset Turnover.*

*The population used in the study is all companies engaged in chemical and basic industry sectors in 2010-2014. Therefore total population obtained is 65 companies. Sampling in this study using purposive sampling which resulted in a sample into 26 companies chemical and basic industry sectors. Data analysis method used multiple linear regression analysis and using classical assumption test. Based on the research results, the result that dividend payout ratio (DPR), debt to equity ratio (DER), return on equity (ROE) and total asset turnover (TATO) on stock price with the regression coefficient is  $IgY = 2.933 + 0,266 \text{ DPR} - 0,105 \text{ DER} + 0,035 \text{ ROE} - 0,282 \text{ TATO}$ .*

*Keywords: Stock Price, Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) and Total Asset Turnover (TATO).*

### PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu alternatif penyaluran dana dari masyarakat ke perusahaan berupa saham, obligasi dan sebagainya. Pendanaan tersebut akan digunakan perusahaan untuk memperkuat produknya maupun melakukan ekspansi, dengan melakukan ekspansi akan membuka lapangan kerja baru, sehingga akan meningkatkan tingkat konsumtif, yang pada akhirnya perkembangan ekonomi Indonesia semakin berkembang. Perkembangan ekonomi Indonesia secara tidak langsung juga meningkatkan IHSG secara signifikan, sejalan dengan sektoral indeks yang rata-rata sektornya mengalami peningkatan, sedangkan sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan, sehingga saham pada perusahaan perusahaan di sektor industri dasar dan kimia juga menurun.

Saham merupakan salah satu instrumen dengan *return* yang besar, sehingga saham dikatakan *high risk high return*. Investor yang ingin membeli sebuah saham perusahaan sebaiknya melakukan analisis pada saham tersebut, analisis yang dapat dilakukan berupa analisis fundamental dan analisis teknikal. Menurut Rahardjo (2006) adalah suatu metodologi peramalan fluktuasi harga saham yang datanya diambil dari data perdagangan saham yang terjadi di pasar saham. Sedangkan analisis fundamental menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011) merupakan salah satu cara melakukan penilaian saham



dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi ekonomi, industri, dan analisis perusahaan. Analisis perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan merubah data laporan keuangan menjadi rasio keuangan.

Rasio keuangan dapat menjadi informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan dalam melakukan pembelian saham. Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio solvabilitas dengan menggunakan variabel *debt to equity ratio* (DER), rasio profitabilitas dengan menggunakan variabel *return on equity* (ROE), rasio aktifitas dengan menggunakan variabel *total asset turnover* (TATO), dan dividen perusahaan dengan menggunakan variabel *dividend payout ratio* (DPR). *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan ekuitas yang ada. *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan tersebut mengelola ekuitas dengan secara efektif untuk mendapatkan keuntungan. *Total asset turnover* (TATO) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset menjadi penjualan (Kasmir, 2014). *Dividend payout ratio* (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan laba dalam bentuk dividen.

## KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham

DPR merupakan perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share*. DPR yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat pembagian laba yang dilakukan perusahaan juga tinggi, sehingga akan meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut untuk dividen, semakin tinggi permintaan dari pasar maka akan semakin meningkatkan harga saham (Pranata et al, 2015).

*The bird in the hand theory* yang menyatakan bahwa investor lebih menyukai pembagian dividen dibandingkan *capital gain* karena pembagian dividen cenderung lebih aman dan pasti ketimbang *capital gain* yang memiliki risiko lebih besar, sehingga investor akan memilih perusahaan-perusahaan yang memiliki rasio DPR yang lebih tinggi, semakin banyak investor yang membeli saham tersebut maka harga saham juga akan juga meningkat.

$H_1$  : *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

DER merupakan perbandingan total hutang dengan total ekuitas perusahaan. DER yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki jumlah hutang yang tinggi juga, hal ini juga menandakan bahwa ketergantungan perusahaan dalam pembiayaan ekuitas menggunakan hutang juga tinggi. Hal ini akan menyebabkan investor cenderung menghindari saham perusahaan tersebut, semakin rendah permintaan dari pasar maka harga saham juga akan menurun (Ratih et al, 2014).

*Signalling Theory* mengatakan bahwa variabel DER adalah sebuah informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, apabila nilai DER semakin tinggi maka investor akan menangkap ini sebagai sinyal buruk, dikarenakan perusahaan memiliki hutang yang tinggi, sehingga para investor menilai perusahaan ini kurang layak untuk dibeli, karena dengan hutang yang tinggi resiko kebangkrutan juga semakin tinggi.

$H_2$  : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.



### Pengaruh *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

ROE merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan ekuitas perusahaan. Semakin tinggi ROE menandakan bahwa keuntungan yang diperoleh investor semakin besar, dikarenakan pengelolaan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut baik. Semakin tingginya keuntungan yang diperoleh maka investor akan lebih menyukai saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi minat atau permintaan dari investor maka akan meningkatkan harga saham perusahaan (Darnita, 2014).

*Signalling Theory* menyatakan bahwa informasi dari perusahaan akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal baik maupun sinyal buruk. Pada rasio keuangan perusahaan, ROE merupakan sebuah informasi. Semakin tinggi nilai ROE suatu perusahaan maka akan semakin baik dikarenakan investor akan menangkap hal ini sebagai sinyal yang baik sehingga akan diikuti oleh peningkatan harga saham.

$H_3$  : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

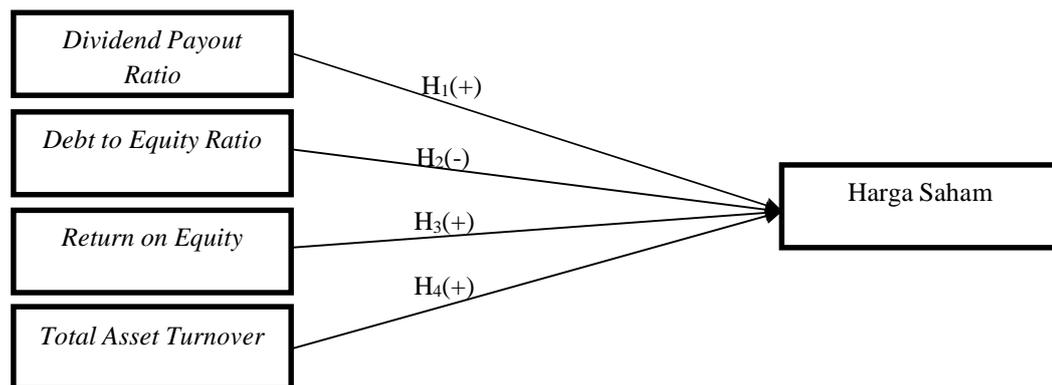
### Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham

TATO merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aset. Semakin tinggi nilai TATO mengartikan bahwa perputaran yang dimiliki oleh perusahaan semakin baik, dapat dikatakan dengan total aset yang dimiliki perusahaan mampu mendapatkan penjualan secara efektif dan efisien. Sehingga semakin tinggi nilai TATO maka investor akan semakin menyukai perusahaan tersebut karena dinilai perusahaan tersebut mampu mengelola asetnya dengan maksimal.

*Signalling Theory* mengatakan bahwa nilai TATO yang tinggi mengindikasikan efektifitas suatu perusahaan semakin baik, hal ini ditangkap oleh investor sebagai sinyal yang baik, sehingga mampu menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut yang akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan.

$H_4$  : *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2010-2014..

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran Teori**



Sumber : Kurnianto (2013), Putri dan Hernawati (2013), Dini dan Indarti (2012), Lambey (2014), Kurniati (2003)

### METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdapat di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan menggunakan lima syarat sehingga berdasarkan hasil *sortiran*, dari 65 perusahaan



yang terdaftar pada sektor industri dasar dan kimia diperoleh 26 perusahaan untuk menjadi sampel pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan data yang bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari IDX. Metode analisis data yang digunakan adalah *pooled data*. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui program SPSS 16 dengan analisis regresi linier berganda. Dengan melalui uji asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas. Ditambah uji hipotesis dengan uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif Penelitian

**Tabel 1**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	130	.00	1.81	.2280	.32979
DER	130	.15	5.15	1.2187	1.12343
ROE	130	.16	41.93	12.4380	8.83877
TATO	130	.07	2.31	1.1020	.45833
LOG_HS	130	1.70	4.40	2.9855	.68579

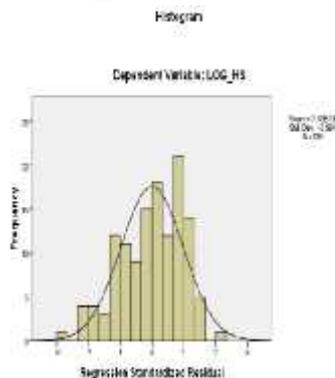
Sumber : output SPSS 16, data IDX, data diolah

Langkah awal yang dilakukan dalam analisis data adalah melihat statistik deskriptif dari data penelitian. Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif yang meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi atau tingkat persebaran data.

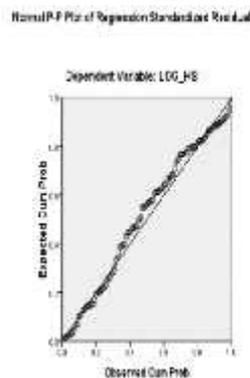
### Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik histogram, normal P-Plot dan statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

**Gambar 2**



**Gambar 3**



Berdasarkan Gambar 2 dan Gambar 3 dapat dilihat bahwa grafik Histogram memberikan pola distribusi yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Pada gambar P-Plot, titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.



**Tabel 2**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.55206232
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.049
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.918
Asymp. Sig. (2-tailed)		.369

a. Test distribution is Normal.

Sumber : output SPSS 16, data IDX, data diolah

Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 2 menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,369 yang nilainya di atas 0,05. Hal ini berarti data terdistribusi secara normal. Hasil pengujian ini sesuai dengan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan grafik Histogram dan P-Plot.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DPR	.960	1.042
	DER	.885	1.131
	ROE	.856	1.168
	TATO	.994	1.006

a. Dependent Variable: LOG\_HS

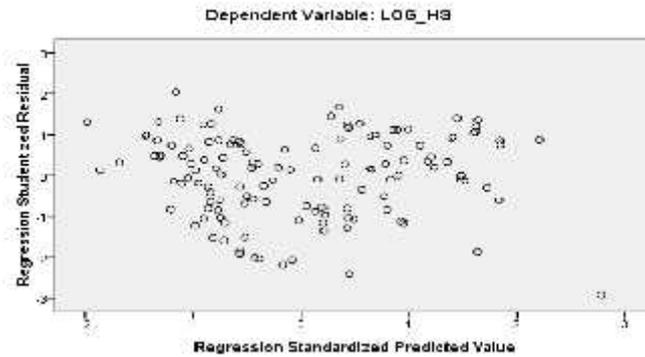
Sumber : ouput SPSS 16, data IDX, data diolah

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,01. Hasil pengujian juga menunjukkan semua variabel memiliki *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10. Hal ini berarti tidak ada masalah multikolonieritas pada model regresi.



Uji Heterokedastisitas

Gambar 4  
Scatterplot



Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar (tidak membentuk pola tertentu) baik di atas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Tabel 4  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.637	.096		6.663	.000
	DPR	-.010	.085	-.011	-.118	.906
	DER	-.051	.026	-.182	-1.961	.052
	ROE	-.002	.003	-.052	-.555	.580
	TATO	-.087	.060	-.128	-1.460	.147

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : output SPSS 16, data IDX, data diolah

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa uji glejser dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa data memiliki signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593 <sup>a</sup>	.352	.331	.56083	2.330

a. Predictors: (Constant), TATO, ROE, DPR, DER

b. Dependent Variable: LOG\_HS

Sumber : output SPSS 16, data IDX, data diolah



Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) yang didapat adalah sebesar 2,330. Nilai tabel menggunakan signifikansi 5%, jumlah sampel 130 dan variabel independen sebanyak empat, adalah sebesar 1,7774 sedangkan nilai 4-du adalah sebesar 2,2226. Hasil tersebut dapat menyimpulkan bahwa terdapat autokorelasi negatif dari masalah autokorelasi.

**Tabel 6**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.09008
Cases < Test Value	65
Cases >= Test Value	65
Total Cases	130
Number of Runs	75
Z	1.585
Asymp. Sig. (2-tailed)	.113

a. Median

Sumber : output SPSS 16, data IDX, data diolah

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *Run Test* yang didapat adalah sebesar 0,113. Nilai ini lebih besar dibandingkan nilai signifikan sebesar 0,05. Hal ini berarti dalam model regresi ini tidak terdapat masalah autokorelasi

### Analisis Linier Berganda

Penelitian ini melakukan uji analisis regresi linier berganda dengan menggunakan koefisien determinasi, uji statistik F, uji statistik t.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 7**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 <sup>a</sup>	.352	.331	.56083

a. Predictors: (Constant), TATO, ROE, DPR, DER

b. Dependent Variable: LOG\_HS

Sumber : output SPSS 16, data IDX, data diolah

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,331 atau 33,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti (DPR, DER, ROE, dan TATO) memberikan pengaruh terhadap LOG\_HS sebesar 33,1%, sedangkan sisanya (100% - 33,1% = 66,9%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya di luar penelitian ini.



## Uji F

**Tabel 8**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.354	4	5.339	16.973	.000 <sup>a</sup>
	Residual	39.316	125	.315		
	Total	60.670	129			

a. Predictors: (Constant), TATO, ROE, DPR, DER

b. Dependent Variable: LOG\_HS

Sumber : output SPSS 16, data IDX, data diolah

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 16,973 dan F-tabel sebesar 2,55 dimana F-hitung > F-tabel yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai sig. (0,000) < (0,05), hal ini berarti variabel DPR, DER, ROE, dan TATO signifikan pada level 5%. Dapat disimpulkan bahwa DPR, DER, ROE, dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap LOG\_HS.

## Uji t

**Tabel 9**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	2.933	.173		16.970	.000
	DPR	.266	.153	.128	1.740	.084
	DER	-.105	.047	-.173	-2.253	.026
	ROE	.035	.006	.447	5.742	.000
	TATO	-.282	.108	-.189	-2.612	.010

a. Dependent Variable: LOG\_HS

Sumber : output SPSS 16, data IDX, data diolah

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 9 diatas, dapat dituliskan persamaan matematis sebagai berikut:

$$\text{LOG\_HS} = 2,933 + 0,266 \text{ DPR} - 0,105 \text{ DER} + 0,035 \text{ ROE} - 0,282 \text{ TATO}$$

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain Pranata et al (2015), Riantani dan Faizal (2012) yang juga memaparkan hal yang sama seperti penelitian ini. DPR berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham menyatakan bahwa setiap kenaikan DPR maka juga akan diikuti oleh peningkatan harga saham. Semakin tinggi DPR menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam pembagian keuntungan yang dimiliki perusahaan semakin tinggi, berarti semakin tinggi pembagian laba kepada investor mencerminkan terdapat peningkatan laba perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian



Ratih et al (2014), Kurnianto (2013), Ozlen (2014) yang juga menyatakan sama seperti penelitian ini. DER berpengaruh negatif terhadap signifikan terhadap harga saham menandakan setiap peningkatan DER maka akan diikuti oleh penurunan harga saham. Semakin tinggi nilai DER menunjukkan bahwa semakin tinggi hutang yang dimiliki oleh perusahaan sehingga mencerminkan risiko perusahaan yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki DER lebih kecil.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti antara lain Arifin (2013), Putri dan Hernawati (2013), Dini dan Indarti (2012), Ratih et al (2014), Darnita (2014) yang juga memaparkan hal yang sama seperti penelitian ini. ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham menyatakan setiap peningkatan ROE juga akan diikuti oleh peningkatan harga saham. Semakin tinggi ROE berarti semakin efisien dan efektif penggunaan ekuitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan bagi pemegang saham.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Lambey (2014) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham menyatakan bahwa setiap kenaikan TATO, maka akan diikuti oleh penurunan harga saham. Beberapa perusahaan yang memiliki TATO yang tinggi namun diikuti oleh peningkatan laba yang besar juga. Dengan TATO yang besar, para investor beranggapan bahwa laba yang didapatkan oleh perusahaan seharusnya lebih tinggi lagi.

#### KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh DPR, DER, ROE, dan TATO terhadap harga saham pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2010-2014, dapat ditarik kesimpulan:

1. DPR memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. DER memiliki hubungan negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis kedua diterima.
3. ROE memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis ketiga diterima.
4. TATO memiliki hubungan negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis keempat ditolak.
5. DPR, DER, ROE, dan TATO secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
6. Hasil perhitungan koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,331. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DPR, DER, ROE, dan TATO dapat menjelaskan harga saham sebagai variabel dependen sebesar 33,1%.

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain yaitu pada interval tahun penelitian yang hanya 2010-2014 dan keterbatasan data yang disajikan oleh perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI sehingga sampel penelitian berkurang.

#### REFERENSI

Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia.

Arifin, Vradika Ragil. 2013. "Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Industri Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)". *Jurnal*, Yogyakarta : Universitas Veteran.



- Bodie, Kane, dan Marcus. 2005. *Investment, Investasi*. edisi 6. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodie, Zvi., Alex Kane dan Alan J. Marcus. 2008. *Investment*. edisi 7.
- Chatelia, Nadia. 2016. "Analisis Pengaruh ROE, DER, TATO, CAPEX, Dan NCCR Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)". *Diponegoro Journal Of Management*, Vol 1, No 1, hal 1-12, Tahun 2016.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Darnita, Elis. 2014. "Analisis Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012)". *Jurnal*, Semarang : Universitas Dian Nuswantoro.
- Dini, Astri Wulan dan Iin Indarti. 2012. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010". *Jurnal*, STIE Widya Manggala.
- Dewi, Gusti Ayu Ketut Chandni dan Gede Mertha Sudiarta. 2014. "Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, Return on Assset, Tingkat Suku Bunga SBI, Serta Kurs Dollar AS Terhadap Harga Saham". *Jurnal*, Bali : Universitas Udayana.
- Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Edisi : 5. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Hadi, Adiatma Banau dan Willy Sri Yuliandhari. 2014. "Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012". *Jurnal*, Bandung : Universitas Telkom.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan Internasional*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir, Dr. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kurnianto, Ajeng Dewi. 2013. "Analisis Pengaruh EPS, ROE, DER, dan CR Terhadap Harga Saham Dengan PER Sebagai Variabel Moderating Pada Indeks LQ-45 Periode 2009-2011 Yang Terdaftar di BEI". *Skripsi*, Semarang : Universitas Diponegoro.
- Kusumawati, Wahyu Surya; Topowijono dan NP MG Wi Endang. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham



- (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI periode 2012-2014)". *Jurnal*, Malang : Universitas Brawijaya.
- Lambey, Robert. 2014. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Bank yang Terdaftar di BEI". *Jurnal*, Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- McLean, Andrew dan Gary W Eldred. 2001. *Investing In Real Estate*. edisi 3. USA : John Wiley & Sons.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)* ). Jakarta: Salemba Empat.
- Novasari, Ema. 2013. "Pengaruh PER, EPS, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011". *Skripsi*, Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Ozlen, Serife. 2014. "The Effect of Company Fundamentals on Stock Values". *European Researcher*, Vol. 71, No 3-2.
- Patriawan, Dwiatma. 2011. "Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008". *Jurnal*.
- Pranata, Gede; Purnamawati I Gusti Ayu dan Adiputra I Made Pradana. 2015. "Pengaruh Tarif Pajak Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Periode 2001-2014)" *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 3, No 1, Tahun 2015.
- Puspita, Karina Dewi. 2008. "Pengaruh PER, EPS, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Skripsi*, Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Putra, Aldiansyah Putra; Saryadi dan Hidayat, Wahyu. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan BUMN (Non Bank) yang terdaftar di BEI". *Diponegoro Journal of Social and Politic* Tahun 2013, hal.1-9.
- Putri, Chairunisa Mawarni dan Erna Hernawati. 2013. "Pengaruh Net Profit Margin dan Pendapatan Return on Equity Asset Pada Harga Saham Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal*, Jakarta : UPN Veteran.
- Ratih, Dorothea; E.P Apriatni dan Saryadi. 2014. "Pengaruh EPS, PER, DER dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012". *Diponegoro Journal of Social and Politic*, h. 1-12.
- Riantani, Suskim dan Achmad Faizal. 2012. "Analisis Dividend Payout Ratio, Management Ownership, Institutional Ownership dan Agency Cost Serta



Pengaruhnya Terhadap Harga Saham (Studi Pada Industri Perkebunan Yang Listing Di BEI)". *Jurnal*, Bandung : Universitas Widyatama.

Sukmono, Topan Tejo. 2013. "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Return on Investment, Debt to Equity Ratio, Return on Equity dan Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011". *Skripsi*, Tanjung Pinang : Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Sunariyah. 2010. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.

Widiatmodjo, Sawidji. 2008. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. 2013. *SPSS Complete, Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. edisi 2. Jakarta: Salemba Infotek.

Yuliarti Norita Citra. 2012. "Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Perubahan Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Finansial Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2010)". *Jurnal*, Jember : Universitas Muhammadiyah.